

SKRIPSI

GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU MENGENAI PROGRAM B2SA (BERAGAM, BERGIZI, SEIMBANG, DAN AMAN) DI KECAMATAN SEMENDAWAI BARAT KABUPATEN OKU TIMUR



OLEH

NAMA : AURA DIVA

NIM : 10021382025067

**PROGRAM STUDI GIZI (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SKRIPSI

GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU MENGENAI PROGRAM B2SA (BERAGAM, BERGIZI, SEIMBANG, DAN AMAN) DI KECAMATAN SEMENDAWAI BARAT KABUPATEN OKU TIMUR

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Gizi pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : AURA DIVA
NIM : 10021382025067

**PROGRAM STUDI GIZI (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

GIZI

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Skripsi, 15 Januari 2024

Aura Diva: Dibimbing oleh Widya Lionita, S.K.M., M.P.H

Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Mengenai Program B2SA (Beragam, Bergizi, Seimbang, dan Aman) Di Kecamatan Semendawai Barat Kabupaten OKU Timur

xix + 323 Halaman, 4 tabel, 3 gambar, 11 lampiran

ABSTRAK

Pola makan B2SA merupakan pola makan dengan jadwal untuk satu kali makan berdasarkan waktu, yang memenuhi kaidah gizi seimbang sesuai daya terima dan daya beli masyarakat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap ibu mengenai program B2SA di Kecamatan Semendawai Barat Kabupaten OKU Timur. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Informan penelitian diambil dengan *purposive sampling* yaitu 10 orang ibu dan suami yang berada di Kecamatan semendawai barat dan 3 orang staf Dinas Ketahanan Pangan. Pengambilan data dengan wawancara mendalam dan telaah dokumen. Data dianalisis secara triangulasi. Hasil penelitian yaitu mayoritas ibu berusia >30 tahun dan berpenghasilan <Rp1.130.000, sebagian besar ibu berpendidikan terakhir SMA. Sebagian ibu sudah tahu istilah B2SA, walaupun hanya sedikit yang memahami istilah beragam, bergizi, seimbang, dan aman. Semua ibu sudah menyikapi program B2SA dengan memvariasikan makanan. Semua ibu mengimplementasikan program B2SA dilakukan pada keluarga. Semua informan ahli mengetahui program B2SA dan satu informan pendukung mengetahui program B2SA. Semua informan ahli dan informan pendukung sudah menyikapi dengan baik program B2SA. Diharapkan ibu berperan aktif dalam sosialisasi program B2SA dan lebih menginovasikan pangan lokal dengan penambahan bahan makann atau bumbu lainnya. Dinas Ketahanan Pangan diharapkan dapat lebih banyak melakukan edukasi serta melakukan praktik melengkapi piring dengan pangan lokal bergizi berdasarkan prinsip Isi Piringku dan melakukan monitoring evaluasi program B2SA.

Kata Kunci : Implementasi, Pengetahuan, Program B2SA, Sikap
Kepustakaan : 136 (2009-2023)

NUTRITION

SRIWIJAYA UNIVERSITY FACULTY OF PUBLIC HEALTH

Thesis, 15 January 2024

Aura Diva: Mentored by Widya Lionita, S.K.M., M.P.H

Description of Mothers' Knowledge and Attitudes Regarding the B2SA (Diverse, Nutritious, Balanced and Safe) Program in West Semendawai District, East OKU Regency

xix + 323 pages, 4 tables, 3 figures, 11 appendices

ABSTRACT

The B2SA diet is an eating pattern with a schedule for one meal based on time, which meets the principles of balanced nutrition according to people's acceptance and purchasing power. The aim of this research is to determine the description of mothers' knowledge and attitudes regarding the B2SA program in West Semendawai District, East OKU Regency. This research is qualitative research. Research informants were taken using purposive sampling, namely 10 mothers and husbands in West Semendawai District and 3 staff from the Food Security Service. Data collection using in-depth interviews and document review. Data were analyzed by triangulation. The results of the research were that the majority of mothers were >30 years old and had an income of <Rp. 1,130,000, most of the mothers had at least a high school education. Most mothers already know the term B2SA, although only a few understand the terms diverse, nutritious, balanced and safe. All mothers have responded to the B2SA program by varying their food. All mothers implemented the B2SA program in their families. All expert informants knew about the B2SA program and one supporting informant knew about the B2SA program. All expert informants and supporting informants have responded well to the B2SA program. It is hoped that mothers will play an active role in socializing the B2SA program and further innovate local food by adding other ingredients or spices. It is hoped that the Food Security Service can provide more education and practice filling plates with nutritious local food based on the Fill My Plate principle and carry out monitoring and evaluation of the B2SA program.

Keywords : Attitude, B2SA program, Implementation, Knowledge

Literature : 136 (2009-2023)

Mengetahui,

Ketua Jurusan Gizi



Indah Purnama Sari, S.K.M., MKM
NIP. 198604252014042001

Pembimbing,



Widya Lionita, S.K.M., M.PH
NIP. 199004192020122014

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etik Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia ditanyakan tidak lulus atau gagal.

Indralaya, 3 Januari 2024

Yang bersangkutan,



Aura Diva

NIM. 10021382025067

HALAMAN PENGESAHAN

GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU MENGENAI PROGRAM B2SA (BERAGAM, BERGIZI, SEIMBANG, DAN AMAN) DI KECAMATAN SEMENDAWAI BARAT KABUPATEN OKU TIMUR

SKRIPSI

Ditujukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Gizi

Oleh:

AURA DIVA

10021382025067

Indralaya, 15 Januari 2024

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Pembimbing

Universitas Sriwijaya



Dr. Mishamarti, S.KM., M.KM

NIP. 197606092002122002

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Widya Lionita', written over a light blue background.

Widya Lionita, S.KM., M.PH

NIP. 199004192020122014

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul "Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Ibu Mengenai Program B2SA (Beragam, Bergizi, Seimbang, Dan Aman) Di Kecamatan Semendawai Barat Kabupaten OKU Timur" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 15 Januari 2024.

Indralaya, 15 Januari 2024

Tim Penguji Skripsi

Ketua :

1. Desri Maulina Sari, S.Gz., M.Epid
NIP. 198612112019032009

()

Anggota :

1. Fatria Harwanto, S.Kep., M.Kes
NIP. 199110162023211020
2. Widya Lionita, S.KM., M.PH
NIP. 199004192020122014

()

()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Ketua Jurusan Gizi



Dr. Misnawati, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122002



Indah Purnama Sari, S.KM., MKM
NIP. 198604252014042001

RIWAYAT HIDUP

Nama : Aura Diva
NIM : 10021382025067
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
TTL : Palembang, 8 Juni 2003
Alamat : Jl. Pendidikan Komp. Aston Villa Blok A15, Jakabaring
Palembang
No Telp/Hp : 081274886054
Email : auradiva480@gmail.com

Pendidikan Formal

2020-2024	S1 Program Studi Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
2017-2020	SMA N 6 Palembang
2014-2017	SMP N 2 Semendawai Barat
2008-2014	SD N 3 Semendawai Barat

Pengalaman Organisasi

2022-2023	Staf Kestari/ HIKAGI FKM UNSRI
-----------	--------------------------------

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis haturkan kehadiran Allah Subhanahu wa Ta'ala, karenaberkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Ibu Mengenai Program B2SA (Beragam, Bergizi, Seimbang, Dan Aman) Di Kecamatan Semendawai Barat Kabupaten OKU Timur”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana (S1) Gizi khususnya bagi para mahasiswa dari Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya. Penulis menyadari tanpa bantuan serta dukungan dari berbagai pihak, tidak banyak yang bisa penulis lakukan dan berikan secara maksimal dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah memberikan nikmat sehat, memberikan kemudahan, memberikan berkat dan rahmat-Nya sehinggapenulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan baik.
2. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Indah Purnama Sari, S.KM., M.KM selaku Ketua Jurusan Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Widya Lionita, S.KM., M.PH selaku dosen pembimbing yang telah memberikan ilmu, motivasi masukan, saran, dan arahan dalam penyusunan skripsi ini, serta telah meluangkan waktunya untuk membimbing saya dengan ikhlas dan sabar.
5. Ibu Desri Maulina Sari, S.Gz., M.Epid dan Pak Fatria Harwanto, S.Kep., M.Kes selaku dosen penguji 1 dan dosen penguji 2 yang telah memberikan arahan serta saran untuk memperbaiki skripsi ini.
6. Terima kasih yang tak terhingga kepada keluarga saya, Papa saya Arisman, Mama tersayang Sri Susilawati, Kakak Fanny Rismawati dan Adik tercinta

M.Azka Wiratama yang selalu memberikan dukungan, motivasi, dan do'a nya selama ini dalam kelancaran saya memperoleh gelar sarjana (S1) Gizi.

7. Ibu Ir. Nurleli Zainuddin selaku Kepala Bidang dan staf Dinas Ketahanan Pangan Kab. OKU Timur yang telah memberikan bantuan banyak selama proses penulisan skripsi ini.
8. Terima kasih terkhusus kepada temen seperjuangan yang telah memberikan semangat, motivasi dan berjuang dalam menyelesaikan skripsi serta teman-teman satu angkatan gizi 2020, yang telah memberikan inspirasi, motivasi, bantuan dan kebersamaannya selama ini.
9. Seluruh pihak yang terlibat membantu saya dalam penulisan skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis menerima terhadap semua kritik dan saran yang membangun sebagai bahan evaluasi dan pembelajaran di masa yang akan datang. Semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala membalas kebaikan bagi seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini.

Indralaya, 15 Januari 2024

Penulis

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aura Diva
NIM : 10021382025067
Program Studi : S1 Gizi
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non exclusive Royalty Free Right*)** atau karya ilmiah saya yang berjudul :

"Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Ibu Mengenai Program B2SA (Beragam, Bergizi, Seimbang, Dan Aman) Di Kecamatan Semendawai Barat Kabupaten OKU Timur"

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formalkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya
Pada Tanggal : 15 Januari 2024

Yang menyatakan



Aura Diva
NIM. 10021382025067

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN.....	v
RIWAYAT HIDUP.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR ISTILAH.....	xvi
DAFTAR SINGKATAN.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitain.....	7
1.3.1 Tujuan Umum.....	7
1.3.2 Tujuan Khusus	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Bagi Ibu di wilayah Kecamatan Semendawai Barat Kabupaten OKU Timur	7
1.4.2 Bagi FKM Unsri	8

1.4.3 Bagi Peneliti.....	8
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	8
1.5.1 Lingkup Tempat.....	8
1.5.2 Lingkup Waktu.....	8
1.5.3 Lingkup Materi.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Beragam, Bergizi, Seimbang, dan Aman (B2SA).....	10
2.1.1 Program B2SA.....	10
2.1.2 Pengertian B2SA.....	11
2.1.3 Tujuan B2SA.....	15
2.1.4 Manfaat B2SA.....	16
2.2 Keragaman Pangan Dalam Keluarga.....	16
2.3 Pengetahuan.....	17
2.4 Sikap.....	18
2.5 Sikap dan Pengetahuan Ibu Terhadap Gizi.....	19
2.6 Kerangka Teori.....	21
2.7 Penelitian Terkait.....	22
2.8 Kerangka Pikir.....	28
2.9 Definisi Istilah.....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
3.1 Desain Penelitian.....	30
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	30
3.2.1 Populasi Penelitian.....	30
3.2.2 Sampel Penelitian.....	30
3.3 Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data.....	33
3.3.1 Jenis Data.....	33
3.3.2 Cara Pengumpulan Data.....	34

3.3.3 Alat Pengumpulan Data	35
3.4 Pengolahan Data	36
3.5 Validitas Data	37
3.6 Analisis dan Penyajian Data	37
3.6.1 Analisis Data	37
3.6.2 Penyajian Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	40
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	40
4.1.1 Geografis.....	40
4.1.2 Demografi	43
4.1.3 Kondisi Kependudukan/ Masyarakat dan Ekonomi	42
4.2 Hasil Penelitian.....	42
4.2.1 Karakteristik Informan.....	42
4.2.2 Pengetahuan Ibu Mengenai Program B2SA di Kecamatan Semendawai Barat.....	44
4.2.3 Sikap Ibu Mengenai Program B2SA di Kecamatan Semendawai Barat	58
4.2.4 Program B2SA Di Kecamatan Semendawai Barat.....	66
4.2.5 Implementasi Program B2SA di Tingkat Keluarga	71
BAB V PEMBAHASAN.....	83
5.1 Keterbatasan Penelitian	83
5.2 Pembahasan	83
5.2.1 Karakteristik Informan.....	83
5.2.2 Pengetahuan Ibu Mengenai Program B2SA	85
5.2.3 Sikap Ibu Terhadap B2SA	92
5.2.4 Program B2SA Di Kecamatan Semendawai Barat.....	97
5.2.4 Implementasi Ibu Terhadap Program B2SA.....	102

BAB VI PENUTUP.....	110
6.1 Kesimpulan.....	110
6.2 Saran.....	110
DAFTAR PUSTAKA.....	112
LAMPIRAN.....	1

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terkait	22
Tabel 3.1 Sumber Informasi, Jumlah Informan, dan Teknik Pengumpulan Data....	32
Tabel 4.1 Karakteristik Informan Kunci	42
Tabel 4. 2 Karakteristik Informan Pendukung	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	21
Gambar 2.2 Kerangka Pikir.....	28
Gambar 4.1 Peta Wilayah Kecamatan Semendawai Barat	41

DAFTAR ISTILAH

B2SA (Beragam, Bergizi, Seimbang, dan Aman)

Program diversifikasi pangan yang merupakan bagian dari kebijakan percepatan penganekaragaman konsumsi pangan berbasis sumber daya lokal yang dicauangkan oleh badan ketahanan pangan nasional.

Desawisma

Himpunan atau kelompok dari sepuluh ibu yang berasal dari sepuluh kepala keluarga.

HHDS (*Household Dietary Diversity Score*)

Metode yang digunakan untuk melihat keragaman pangan dalam keluarga dengan data recall konsumsi pangan 1x24 jam

Isi Piringku

Pedoman untuk mengkampanyekan konsumsi pangan yang sesuai dengan pedoman gizi seimbang.

Obesitas

Gangguan yang melibatkan tubuh karena lemak yang berlebih yang dapat meningkatkan masalah kesehatan.

Overweight

Status gizi yang tidak seimbang karena kelebihan nutrisi sehingga menyebabkan ketidakseimbangan asupan dengan energi yang dikeluarkan.

PPH (Pola Pangan Harapan)

Susunan keragaman pangan yang didasarkan pada sumbangan energi dari kelompok pangan utama pada tingkat ketersediaan dan konsumsi pangan.

P2KP (Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan)

Upaya yang dilakukan oleh pemerintahan untuk menanggulangi permasalahan kemiskinan di perkotaan yang mengedepankan aspek partisipasi masyarakat dan penguatan kelembagaan.

Stunted

Kondisi tubuh dengan tinggi badan di bawah kisaran normal dari standar tinggi badan anak berdasarkan usia pada dua kali pemeriksaan berturut-turut.

Stunting

Kondisi yang ditandai dengan kurangnya tinggi badan anak bila dibandingkan dengan anak-anak seusianya.

Sustainable Development Goal's

Rangkaian tujuan yang dibuat oleh perserikatan bangsa-bangsa sebagai panduan bagi seluruh negara anggota untuk mencapai pembangunan berkelanjutan.

TP-PKK (Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga)

Mitra kerja pemerintahan dan organisasi kemasyarakatan yang berfungsi sebagai fasilitator, perencana, pelaksana, pengendali, dan penggerak di masing-masing jenjang.

Wasting

Proporsi berat badan anak terhadap tinggi badannya sangat kurang bahkan berada di bawah rentang angka normal

DAFTAR SINGKATAN

AKG	: Angka Kecukupan Gizi
BB	: Berat Badan
BPS	: Badan Pusat Statistik
B2SA	: Beragam, Bergizi, Seimbang, dan Aman
FAO	: <i>Food Agriculture Organization</i>
GPM	: Gerakan Pangan Murah
HHDS	: <i>Household Dietary Diversity Score</i>
LPM	: Lembaga Pemberdayaan Masyarakat
OKU	: Ogan Komering Ulu
PPH	: Pola Pangan Harapan
PTM	: Penyakit Tidak Menular
P2KP	: Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan
Riskesdas	: Riset Kesehatan Dasar
SDM	: Sumber Daya Manusia
SSGI	: Studi Status Gizi Indonesia
Susenas	: Survei Sosial Ekonomi Nasional
TB	: Tinggi Badan
TP-PKK	: Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga
U	: Umur
UU	: Undang-Undang
UMKM	: Usaha Mikro Kecil Menengah
WHO	: <i>World Health Organization</i>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Informed Consent	2
Lampiran 2 Pedoman Wawancara Ibu	4
Lampiran 3 Pedoman Wawancara Keluarga.....	8
Lampiran 4 Pedoman Wawancara Pemegang Program	11
Lampiran 5 Lembar Telaah Dokumen	14
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian.....	15
Lampiran 7 Matriks Hasil Wawancara	18
Lmpiran 8 Dokumentasi Penelitian.....	91
Lampiran 9 Bagan Hasil Penelitian.....	92
Lampiran 10 Telaah Dokumen.....	96

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Status gizi merupakan suatu kondisi tubuh dimana tubuh dipengaruhi dari zat-zat gizi yang dikonsumsi melalui makanan (Rahmat, 2022). Faktor yang dapat mempengaruhi Sumber Daya Manusia (SDM) adalah status gizi yang sangat erat kaitannya dengan kecerdasan, kreativitas, dan produktivitas (Abdullah *et al.*, 2022). Masalah gizi yang terjadi pada seseorang dapat ditentukan dengan status gizi untuk setiap kelompok umur yang berisiko mengalami masalah gizi (Muchtar *et al.*, 2022).

Masalah gizi merupakan masalah yang sangat kompleks yang terjadi dalam siklus kehidupan dan harus segera diatasi karena masalah gizi bisa muncul disemua umur sejak dalam kandungan, balita, remaja, sampai lanjut usia (Normaisa, Mahsyar, 2021). Pemerintah di seluruh belahan dunia berkomitmen untuk melenyapkan angka masalah gizi kurang disetiap golongan usia melalui *Sustainable Development Goal's* (Triatmaja, I and Hidayat, 2018). Salah satu masalah gizi utama yang dapat mengancam dan berdampak pada kehidupan ekonomi dan sosial manusia adalah *stunting*, selain itu, obesitas adalah permasalahan gizi yang dapat berdampak pada kesehatan masa mendatang dan menjadi masalah kesehatan di dunia (Rahman *et al.*, 2021; Azizah, Nastia and Sadar, 2022).

Berdasarkan *World Health Organization* (WHO) 2020, masalah gizi kegemukan di seluruh dunia berdampak pada anak balita sebanyak 38,9 juta atau sebesar 5,7%, sebanyak 149,2 juta atau 22% anak balita diperkirakan mengalami *stunting*, dan sebanyak 45,5 juta atau 6,7% anak balita diperkirakan mengalami *wasting*. Beberapa negara seperti Asia dan Afrika menjadi penyumbang terbesar pada masalah gizi buruk dan *stunting* (UNICEF/WHO/World Bank, 2021).

Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018, proporsi status gizi buruk dan gizi kurang pada balita masing-masing 3,9% dan 13,8%, sedangkan berdasarkan hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022, balita yang mengalami

stunting atau gizi buruk mengalami penurunan sebanyak 2,8% menjadi 21,6% (Kemenkes RI, 2018a, 2022). Pada tahun 2018, proporsi status gizi gemuk, kurus, dan sangat kurus pada balita sebesar 8%, 6,7%, dan 3,5% (Kemenkes RI, 2018a). Dari data Riskesdas 2018, provinsi Sumatera Selatan dengan prevalensi status gizi (BB/U) pada usia 0-59 bulan (balita) yang menderita gizi lebih, gizi kurang, dan gizi buruk sebanyak 4,2%, 12,3%, dan 4,9% (Kemenkes RI, 2018b). Namun berbeda dengan data SSGI 2022 di Sumatera Selatan menunjukkan prevalensi balita *stunted* (TB/U), *underweight* (BB/U), dan *overweight* (BB/TB) sebesar 18,6%, 14,8%, dan 4,2% (Kemenkes RI, 2022).

Dampak yang sangat luas akan terjadi jika masalah gizi ini terus berlangsung, pada *stunting* anak akan mengalami gangguan pada pertumbuhan tubuh dan otak akibat kurang gizi dalam jangka waktu yang lama, lambat berfikir dan tumbuh lebih pendek dari anak seusianya dampak tersebut dapat mempengaruhi kualitas dan kecerdasan anak pada masa depan (Normaisa, Mahsyar, 2021; Azizah, Nastia and Sadar, 2022). Dampak jangka panjang yaitu tumbuh kembang anak terganggu secara fisik, mental, dan intelektual, memiliki imunitas yang rendah, terganggunya produktifitas kerja, berisiko menderita penyakit yang tidak menular (PTM) contohnya darah tinggi, diabetes, jantung koroner, stroke, serta kanker (Azizah, Nastia and Sadar, 2022). Masalah gizi seperti kekurangan zat gizi dan kelaparan tidak hanya terjadi karena kurangnya akses terhadap makanan, tetapi juga karena konsumsi makanan yang tidak beragam dan akses ke gizi yang kurang tepat. Untuk itu hal yang perlu diperhatikan agar dampak ini tidak terjadi adalah perilaku makan atau perilaku konsumsi dalam rumah tangga (Hendriadi and Ariani, 2020).

Perilaku konsumsi rumah tangga adalah perilaku penggunaan barang serta jasa yang mempunyai manfaat untuk pemenuhan kebutuhan, dalam hal ini dapat berupa jasa serta barang berupa pangan, sandang, dan alat bantu komunikasi serta sesuatu yang dapat memenuhi kebutuhan biologis manusia (Bahri, 2014). Pola konsumsi pangan dalam rumah tangga dapat menjadi indikator dalam menentukan kesejahteraan rumah tangga yang dapat dilihat dari tingkat pendapatannya. Jika pendapatan rumah tangga besar maka pengeluaran konsumsinya kecil,

sedangkan jika pendapatan rumah tangga kecil maka pengeluaran konsumsi pangannya besar (Umaroh and Vinantia, 2018). Faktor yang mempengaruhi perilaku konsumsi pangan dalam keluarga terdiri dari faktor eksternal meliputi faktor keluarga, sosial dan budaya, kelompok, dan strategi marketing. Kemudian faktor internal yaitu karakter individu, *life style*, penghasilan, dan selera (Syarif *et al.*, 2022).

Kondisi ini tidak terjadi begitu saja, melainkan dampak tersebut disebabkan karena kurangnya pengetahuan mengenai kebutuhan gizi setiap orang dalam keluarga yang berlandaskan kaidah dan ragam mutu, kandungan gizi/nutrisi, bermacam-macam, dan keamanan makanan (*food safety*) (Sanjaya *et al.*, 2022). Ditemukan pada beberapa penelitian jika pengaruh pengetahuan ibu sangat signifikan terhadap status gizi anak berdasarkan indeks BB/U. Karena itu, kurangnya pengetahuan tentang makanan bergizi dapat berdampak pada salah dalam memilih makanan dan mengandung gizi rendah didalam makanan tersebut akan menyebabkan masalah gizi yang ditandai dengan status gizi anak yang buruk dan kurang (Maharani, Wahyuni and Fitrianti, 2019). Masalah gizi bisa disebabkan karena dua faktor, yaitu faktor langsung adalah ketidaksesuaian jumlah gizi yang didapat tubuh dengan kebutuhan yang seharusnya. Faktor tidak langsung yang dapat menyebabkan masalah gizi salah satunya adalah pengetahuan dan sikap ibu (Winengsih, 2022). Masalah gizi dapat berupa kejadian *stunting*, dimana hal tersebut adalah implikasi dari teori Soetjningsih bahwa gangguan gizi terjadi karena rendahnya pengetahuan ibu tentang gizi yang menjadi faktor risiko terjadinya *stunting* (Kresnawati, Ambarika and Saifulah, 2022).

Studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh (Kresnawati, Ambarika and Saifulah, 2022), menyatakan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu yang mengalami *stunting* dalam hal pemberian gizi pada anak di Desa Sidosari Kecamatan Sumberm Wetan. Penelitian lain juga memaparkan bahwa rendahnya pengetahuan dan sikap ibu mengenai pemberian makanan tambahan berhubungan dengan besarnya permasalahan gizi kurang dan gizi lebih di Kecamatan Woyla Barat. (Maharani, Wahyuni and Fitrianti, 2019). Sementara, penelitian yang menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan upaya pencegahan *stunting* membahas bahwa jika tingkat pengetahuan ibu tinggi maka

upaya pencegahan *stunting* juga akan baik (Arnita, Rahmadhani and Sari, 2020). Selain pengetahuan ibu, keberagaman nutrisi yang diberikan akan menghasilkan generasi yang sehat melalui pengetahuan ibu yang baik dengan memperhatikan perbaikan kebutuhan gizi, pola, dan jadwal pemberian makan (Izhar, 2017; Ismael and Hussein, 2020).

Pola makan B2SA (Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman) didasarkan pada waktu makan (sarapan, makan siang, makan malam), berdasarkan kaidah pola makan yang patuh dan memenuhi kaidah pola makan seimbang berdasarkan kebutuhan fisik menurut daya beli masyarakat dan penerimaan konsumsi (Pellokila and Picauly, 2021). Saat menyiapkan menu keluarga berbasis B2SA, sebaiknya menggunakan bahan-bahan lokal dan produk hortikultura (Rachmawati *et al.*, 2021). Atas dasar tersebut, pemerintah mengeluarkan Keputusan Presiden (Perpres) Nomor 22 Tahun 2009 tentang kebijakan percepatan diversifikasi konsumsi pangan berbasis sumber daya lokal (Pellokila and Picauly, 2021). Untuk meningkatkan kebiasaan makan dari tingkat masyarakat kecil ke tingkat masyarakat besar perlu dilakukan sosialisasi (Sanjaya *et al.*, 2022).

Praktik konsumsi makanan B2SA berfokus pada memastikan penggunaan makanan memenuhi standar kualitas, keragaman, keamanan, nutrisi dan halal, sekaligus meminimalkan biaya rumah tangga sehari-hari dan menghilangkan limbah. Namun kenyataannya, pola konsumsi pangan masyarakat saat ini cenderung kurang beragam, baik dari segi pola makan maupun jenis (Pellokila and Picauly, 2021). Hal itu dijelaskan dalam UU No. Peraturan Pangan Nomor 18 Tahun 2012 menyatakan bahwa pemerintah pusat dan daerah mempunyai kewajiban untuk melakukan diversifikasi konsumsi pangan sebagai sarana pemenuhan kebutuhan gizi dan menunjang kehidupan sehat, aktif dan produktif. Diversifikasi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat dengan menumbuhkan pola konsumsi pangan B2SA yang bersifat laten dan sesuai dengan kearifan lokal (Wibawa *et al.*, 2022).

Menurut data *Food and Agriculture Organization* (FAO), sekitar satu miliar orang berisiko kelaparan. Di beberapa negara maju, 2%-4% penduduk di negara maju mampu memproduksi makanan untuk semua penduduk dan bahkan mengekspornya.

Tetapi, banyak negara berkembang yang tidak mampu memenuhi kebutuhan pangan penduduknya yaitu sebesar 60%-80% penduduk (Berek, 2018). Pemenuhan bahan pangan terlihat dari ketersediaan jumlah bahan pangan yang bermutu cukup, baragam, aman, dan terjangkau. Beberapa aspek ketahanan pangan adalah: ketersediaan pangan berdasarkan pemanfaatan sumber lokal, pemanfaatan pangan, dan pangan yang terjangkau baik secara fisik maupun ekonomi. (Pertanian, 2017). Indonesia menduduki peringkat ketiga konsumsi beras dunia pada tahun 2018 sebesar 38.100 ton, peringkat pertama ditempati oleh Tiongkok sebesar 144.290 ton dan terendah adalah Brazil sebesar 7.650 ton (Munidestari, Bakce and Novian, 2022).

Angka Kecukupan Gizi (AKG) berdasarkan Permenkes RI No. 75 tahun 2013 mengatur terkait cukup atau tidaknya energi untuk penduduk Indonesia (Safitri, Jahari and Ernawati, 2017). Berdasarkan data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2021, dinyatakan jika rata-rata konsumsi kalori di Sumatera Selatan sebesar 2.232,11 kkal/kapita/hari; untuk rata-rata konsumsi protein sebesar 63,62 gram/kapita/hari. Sekitar 60% dari total konsumsi kalori penduduk berasal dari komoditas padi-padian sebesar 896,19 kkal/kapita/hari dan dari konsumsi makanan dan minuman jadi sebesar 432,74 kkal/kapita/hari. Sekitar 45,87% dari total konsumsi protein di Sumatera Selatan berasal dari padi, umbi, sayur dan buah, serta kacang sebagai protein nabati. Sementara itu, protein hewani dari kelompok ikan, susu, telur dan daging hanya sekitar 28,11% (BPS Sumatera Selatan, 2021).

Kabupaten OKU Timur adalah kabupaten yang dibentuk dari pemekaran Kabupaten Ogan Komering Ulu dengan luas 3.370 km^2 serta dengan penduduk pada tahun 2022 sebanyak 673.966 jiwa (BPS OKU Timur, 2023). Berdasarkan data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2021, tidak semua Kabupaten/Kota dapat mengkonsumsi protein sesuai dengan anjuran hariannya serta sebaran konsumsi kalori yang tidak merata. Rata-rata konsumsi kalori Kabupaten OKU Timur hanya mencapai 2.335,96 kkal/kapita/hari dan umumnya protein sebesar 68,57 gram/kapita/hari (BPS Sumatera Selatan, 2021).

Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten OKU Timur, Kecamatan Semendawai Barat memiliki penduduk sebanyak 21.174 jiwa atau sebesar 3,14%

dengan kepadatan penduduk mencapai $94,11 \text{ km}^2$ pada tahun 2022. Akan tetapi, pada Kecamatan Semendawai Barat tidak banyak berkontribusi dalam produksi tanaman pangan. Hanya terdapat beberapa bahan pangan yang dihasilkan seperti cabai, bawang merah, bawang putih, jeruk, pisang, pepaya, kelapa sawit, kopi, ayam dan sapi. (BPS OKU Timur, 2023). Untuk mewujudkan asupan pangan yang baik kuantitas dan kualitasnya sesuai dengan pedoman B2SA hal tersebut harus ditanamkan dalam pemahaman yang baik. Pemahaman tersebut dapat dimulai melalui lingkup keluarga sehingga pengetahuan gizi yang baik dimiliki oleh ibu sebagai penyedia dan penentu menu makan keluarga (Ministry of Agriculture, 2019). Pada Kecamatan Semendawai Barat terdiri dari 13 desa yaitu Desa Kangkung, Kangkung Ilir, Suka Negeri, Adumanis, Menanga Tengah, Menanga Besar, Betung, Betung Timur, Tanjung Mas, Tanjung Kukuh, Tanjung Jaya, Sri Tanjung, dan Menanga Sari. Dalam menanggulangi masalah gizi buruk, pemerintah belum bisa melaksanakannya secara optimal keadaan ini dapat dipengaruhi oleh pengetahuan dan sikap ibu. Oleh karena itu, ibu perlu diberikan pembekalan mengenai program B2SA untuk mengubah sikap dan pengetahuan serta memperbaiki perilaku konsumsi dalam keluarga (Winingsih *et al.*, 2020).

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti ingin melakukan penelitian mengenai gambaran pengetahuan dan sikap ibu mengenai program B2SA di Kecamatan Semendawai Barat Kabupaten OKU Timur

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan gizi yang terjadi di setiap negara akan mempengaruhi kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Salah satu permasalahan gizi di Indonesia adalah *stunting*, dimana permasalahan gizi kronis ini berdampak pada gagal tumbuh kembang anak sehingga tumbuh lebih pendek dari usia anaknya. Ada beberapa faktor yang menyebabkan hal tersebut, yaitu pengetahuan dan sikap ibu yang berperan sebagai penentu dan penyedia menu bagi setiap individu dalam keluarga. Namun saat ini pola makan masyarakat masih menunjukkan kecenderungan

kurangnya keberagaman, mulai dari beragamnya jenis makanan hingga zat gizi yang terkandung dalam makanan. Sebab program B2SA mempunyai fungsi menekan biaya dengan memanfaatkan pangan lokal, menjamin gizi pangan, keamanan pangan, dan mengarahkan pola makan agar memenuhi prinsip mutu gizi seimbang. Berdasarkan hal tersebut peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana gambaran pengetahuan dan sikap ibu mengenai program B2SA di Kecamatan Semendawai Barat Kabupaten OKU Timur.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

- 1 Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap ibu terhadap program B2SA di Kecamatan Semendawai Barat Kabupaten OKU Timur.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui karakteristik ibu berdasarkan usia, pendidikan, dan tingkat pendapatan, di wilayah Kecamatan Semendawai Barat Kabupaten OKU Timur.
2. Mengetahui gambaran pengetahuan ibu mengenai program B2SA di wilayah Kecamatan Semendawai Barat Kabupaten OKU Timur.
3. Mengetahui gambaran sikap ibu mengenai program B2SA di wilayah Kecamatan Semendawai Barat Kabupaten OKU Timur.
4. Mengetahui gambaran implementasi terhadap program B2SA di wilayah Kecamatan Semendawai Barat Kabupaten OKU Timur.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Ibu di wilayah Kecamatan Semendawai Barat Kabupaten OKU Timur

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan memberi informasi terkait program B2SA.

1.4.2 Bagi FKM Unsri

Hasil dari penelitian dapat menjadi kepustakaan dan pedoman literatur untuk penelitian selanjutnya terkait dengan gambaran pengetahuan dan sikap ibu mengenai program B2SA.

1.4.3 Bagi Peneliti

Hasil penelitian agar dapat menambah pengetahuan, pemahaman serta pengalaman untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap ibu mengenai program B2SA dapat mengimplementasikan ilmu yang telah dipelajari kepada masyarakat.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Tempat

Lokasi penelitian ini bertempat di Desa Sukanegeri, Desa Kangkung, Desa Kangkung Ilir, Desa Adumanis, dan Desa Menanga Tengah Kecamatan Semendawai Barat Kabupaten OKU Timur.

1.5.2 Lingkup Waktu

Penelitian ini akan dilaksanakan pada tanggal 10 November - 9 Desember 2023.

1.5.3 Lingkup Materi

Sasaran penelitian ini adalah ibu-ibu yang berada di Kecamatan Semendawai Barat Kabupaten OKU Timur. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan desain penelitian deskriptif analitik untuk mengetahui karakteristik ibu berdasarkan usia, pendidikan, tingkat pendapatan, pengetahuan ibu, sikap ibu, dan untuk mengetahui gambaran implementasi program B2SA. Pengambilan data dilakukan dengan telaah dokumen dan wawancara mendalam (*indepth interview*).

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah *et al.* (2022) ‘Gambaran Status Gizi dan Asupan Gizi Remaja Santri Pondok Pesantren Shuffah Hizbullah dan Madrasah Al-Fatah Lampung’, *Jurnal Gizi Aisyah*, 5(1), pp. 6–12. Available at: <http://journal.aisyahuniversity.ac.id/index.php/JGA/article/view/413%0Ahttp://journal.aisyahuniversity.ac.id/index.php/JGA/article/download/413/213>.
- Abdussamad, Z. (2021) *Metode Penelitian Kualitatif*. Edited by P. Rapanna. Makassar: CV. Syakir Media Press.
- Aditiani, Prihatini, S. and Hermina (2019) ‘Pengetahuan , Sikap dan Perilaku Individu Tentang Makanan Beraneka Ragam sebagai Salah Satu Indikator Keluarga Sadar Gizi (KADARZI)’, *Jurnal Penelitian Kesehatan*, 44(2), pp. 117–126.
- Aisyah, S. *et al.* (2022) ‘Variasi Penambahan Tepung Tapioka Dan Tepung Terigu Terhadap Uji Organoleptik Nugget Belut (*Monopterus Albus*)’, *Fish Scientiae*, 11(2), pp. 212–219. doi: 10.20527/fishscientiae.v11i2.182.
- Anggisari, D. *et al.* (2022) ‘Pengaruh Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Pedagang Ikan Asin Di Pasar Ajibarang Terhadap Penggunaan Formalin Sebagai Bahan Pengawet Pangan’, *Jurnal Universitas Muhammadiyah Semarang*, 5(1), pp. 1434–1449.
- Annisaulkhairi and Nurdin, N. M. (2023) ‘Kualitas Pangan Rumah Tangga dan Status Gizi Balita Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Harau , Kabupaten Limapuluh Kota’, *Jurnal Gizi Dietetik*, 2(1), pp. 31–36. doi: 10.25182/jigd.2023.2.1.31-36.
- Argandi, S., Trimo, L. and Noor, T. I. (2019) ‘Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pola Pangan Harapan (PPH) Di Kabupaten Bandung’, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 6(1), pp. 132–143.

- Arnita, S., Rahmadhani, D. Y. and Sari, M. T. (2020) 'Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Upaya Pencegahan Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Kawat Kota Jambi', *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 9(1), pp. 6–14. doi: 10.36565/jab.v9i1.149.
- Astini, D. A. A. S., Sudiarta, W. and Evayanti, L. G. (2023) 'Pemberdayaan Tim Penggerak PKK dalam Pembinaan Konsumsi Makanan B2SA dan Pengembangan Tanaman B2SA', *Journal Warmadewa Minesterium Medical Journal*, 2(2), pp. 120–126. Available at: <https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/wmmj/article/view/6887/4493>.
- Azinar, M. (2013) 'Perilaku Seksual Pranikah Berisiko Terhadap Kehamilan Tidak Diinginkan', *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(2), pp. 153–160.
- Azizah, N., Nastia and Sadar, A. (2022) 'Strategi Dinas Kesehatan Dalam Menekankan Laju Penderita Stunting Di Kabupaten Buton Selatan', *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(12), pp. 4145–4152.
- Bahri, A. (2014) 'Etika Konsumsi Dalam Perspektif Ekonomi Islam', *Jurnal Studia Islamika*, 11(2), pp. 347–370.
- Bara, I. F. B. *et al.* (2022) 'Peran Orang Tua Dalam Tumbuh Kembang Anak', *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 1(4), pp. 341–347.
- Basri, Y. M. and Gusnardi (2021) 'Pengelolaan Keuangan Pemerintah di Masa Pandemi Covid 19 (Kasus Pada Pemerintah Provinsi Riau)', *Jati: Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia*, 4(1), pp. 33–48. doi: 10.18196/jati.v4i1.9803.
- Bechler, C. J., Tormala, Z. L. and Rucker, D. D. (2021) 'The Attitude – Behavior Relationship Revisited', pp. 1–13. doi: 10.1177/0956797621995206.
- Berek, R. B. (2018) 'Peran Food And Agriculture Organization (FAO) Dalam Meningkatkan Ketahanan Pangan Di Provinsi Nusa Tenggara Timur Melalui Program Pertanian Konservasi', *Global Political Studies Jurnal*,

2(2), pp. 161–176.

BPS OKU Timur (2023) *Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur dalam Angka 2021*.

BPS Sumatera Selatan (2021) *Ringkasan Eksekutif Pengeluaran dan Konsumsi Penduduk Sumatera Selatan, Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan*.

Bur, T. N., Picauly, I. and Riwu, R. R. (2020) ‘Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pola Konsumsi Pangan Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Oepoi Kota Kupang’, *Jurnal Pangan Gizi dan Kesehatan*, 9(2), pp. 1060–1069. doi: 10.51556/ejpazih.v9i2.75.

Cahyanti, L. (2019) ‘Gambaran pengetahuan ibu dalam pemberian makanan bergizi dengan status balita’, *Jurnal Profesi Keperawatan*, 5(1), pp. 27–43.

Darsini, D., Fahrurrozi, F. and Cahyono, E. A. (2019) ‘Pengetahuan; Artikel Review’, *Jurnal Keperawatan*, 12(1), p. 13.

Desiana, N. (2019) ‘Sosialisasi Program Kota Layak Anak Di Kota Pekanbaru’, *Jurnal Universitas Riau*, 4(1), pp. 1–10.

Desy Putriningtyas, N. *et al.* (2022) ‘Perilaku dan Pengetahuan Pengolahan Makanan Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Patemon Kota Semarang’, *Jurnal Gizi*, 11(1), pp. 16–17.

Dinas Ketahanan Pangan (2022) *Rencana Kerja OPD Tahun 2022*.

Dini, C. Y. *et al.* (2022) ‘Penurunan Prevalensi Stunting di Desa Sudimoroharjo Kabupaten Nganjuk sebagai Luaran Program Pendampingan Intensif Lintas Sektor kepada Ibu dengan Baduta Stunting’, *Media Gizi Indonesia*, 17(1), pp. 221–229.

Fa, A. *et al.* (2019) ‘Hubungan antara Kandungan Karbohidrat dan Indeks Glikemik pada Pangan Tinggi Karbohidrat Relationship between Carbohydrate Content and the Glycemic Index in High-Carbohydrate Foods’, *Jurnal Pangan*, 1(1), pp. 145–160.

- Febryana, E. *et al.* (2010) ‘Perbandingan Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Mengenai Demam Berdarah Atara Kelurahan Sosromenduran Dan Pringgokusuman, Kecamatan Gedongtengen, Kodia Yogyakarta’, *Berita Kedokteran Masyarakat*, 26(2), pp. 100–106.
- Hadisuyitno, J., Cerdasari, C. and Riyadi, B. D. (2021) ‘Balanced Nutritional Knowledge Relationship And Students’ Eat Consumption Patterns’, *Jurnal Gizi KH*, 1(1), pp. 28–32.
- Hamidah, S. and Endang, M. (2019) ‘Peningkatan Kemampuan Ibu Dalam Penataan Menu Sehat Balita Untuk Mencapai Status Kesehatan Prima Di Rejowinangun’, *Jurnal PPM*, 1(1), pp. 1–7.
- Hamzah, A. and Lestari, S. U. (2019) ‘Rumah pangan lestari organik sebagai solusi peningkatan pendapatan keluarga’, *Jurnal Akses Pengabdian Indonesia*, 1(1), pp. 65–72.
- Handajani, S., Sulandjari, S. and Faidah, M. (2021) ‘Penjamah Makanan Kaki Lima’, *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(2), pp. 223–233.
- Handriyanti, R. F. and Fitriani, A. (2021) ‘Analisis Keragaman Pangan yang Dikonsumsi Balita terhadap Risiko Terjadinya Stunting di Indonesia’, *Journal of Nutrition and Food Science*, 2(1), pp. 32–42. doi: 10.24853/mjnf.2.1.32-42.
- Harahap, N. (2020) *Penelitian Kualitatif*. Edited by H. Sazali. Medan: Wal Ashri Publishing.
- Hardani *et al.* (2020) *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Edited by H. Abdi. CV. Pustaka Ilmu Group.
- Hendriadi, A. and Ariani, M. (2020) ‘Pengentasan Rumah Tangga Rawan Pangan Dab Gizi : Besaran, Penyebab, Dampak, Dan Kebijakan’, *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 38(1), pp. 13–27.
- Hikmah, S. N., Herman, H. and Indriana, Y. (2021) ‘Komposisi kimia kapsul konsentrat protein ikan belut (*Monopterus albus*) sebagai makanan

suplemen bagi penderita gizi buruk Chemical composition of eel fish protein concentrate capsule (*Monopterus albus*) as a food supplement for people with malnutritio’, *Jurnal Agro Kompleks*, 21(2), pp. 34–40.

Indira, I. A. (2019) ‘Perilaku Konsumsi Sayur Dan Buah Anak Prasekolah Toraja Utara’, *Jurnal Mkmi*, 1(1), pp. 253–262.

Indonesia, P. P. R. (2009) ‘Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009’.

Intania, T. (2021) ‘Hubungan Kompetensi Penyuluhan Pertanian Lapangan Dengan Penerimaan Inovasi B2SA (Beragam, Bergizi, Seimbang, dan Aman) Oleh Anggota KWT (Kelompok Wanita Tani) Di Kota Cimahi’, *Journal of Adult and Community Education*, 3(1), pp. 57–71.

Ismael, Z. and Hussein, Z. A. (2020) ‘Relationship between mother ’ s knowledge and nutritional status among preschool children GSI’, *Global Scientific Journals*, 8(6), pp. 1762–1771.

Ismail (2019) ‘Pentingnya Sosialisasi Bagi Anak’, *Jurnal Ilmiah Sosiologi Agama*, 2(1), pp. 29–41. doi: 10.30829/jisa.v2i1.5406.

Izhar, M. D. (2017) ‘Makan Terhadap Status Gizi Anak Di Kota Jambi Relationship between Mother Knowledge with Patterns Eating on The Nutrition Status of Children in Jambi City Berdasarkan hasil Penilaian Status di Kota Jambi Prevalensi Status Gizi buruk’, *Jurnal Kesmas Jambi*, 1(2), pp. 61–74.

Kartika, R. and Martianto, D. (2022) ‘Optimasi Konsumsi Pangan pada Rumah Tangga dengan Pendapatan 20 Persen Terendah di Provinsi Sulawesi Selatan’, *Jurnal Gizi Dietetik*, 1(3), pp. 165–172.

Katharina, T. and Iit, K. (2016) ‘Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Dengan Sikap Terhadap Tumbuh Kembang Anak Usia 0-24 Bulan’, *Jurnal Kebidanan*, 6(2), pp. 134–141.

Kemenkes RI (2014) ‘Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 41

Tahun 2014’, (6), pp. 727–735. Available at: <https://ejournal.bioscientifica.com/view/journals/eje/171/6/727.xml>.

Kemenkes RI (2018a) ‘Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018’, *Kemendagri Kesehatan RI*, 53(9), pp. 1689–1699.

Kemenkes RI (2018b) ‘Laporan Riskesdas 2018 Kementerian Kesehatan Republik Indonesia’, *Laporan Nasional Riskesdas 2018*, pp. 154–165. Available at: [http://www.yankes.kemkes.go.id/assets/downloads/PMK No. 57 Tahun 2013 tentang PTRM.pdf](http://www.yankes.kemkes.go.id/assets/downloads/PMK_No_57_Tahun_2013_tentang_PTRM.pdf).

Kemenkes RI (2022) ‘Survei Status Gizi SSGI 2022’, *BKPK Kemenkes RI*, pp. 1–156.

Khamis, A. G. *et al.* (2019) ‘The influence of dietary diversity on the nutritional status of children between 6 and 23 months of age in Tanzania’, pp. 1–9.

Kresnawati, W., Ambarika, R. and Saifulah, D. (2022) ‘Pengetahuan dan Sikap Ibu Balita Sadar Gizi terhadap kejadian Stunting’, *Journal Of Health Science Community*, 3(1), pp. 26–33.

Kurniawati, N. and Ardiansyah, R. Y. (2022) ‘Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Ibu Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Menu Berbasis Pangan Lokal Untuk Pencegahan Kejadian Stunting’, *Jurnal Pengembangan Ilmu Dan Praktik Kesehatan*, 1(4), pp. 19–28.

Kusmiyati, K. *et al.* (2019) ‘Meningkatkan Pengetahuan Tentang Gizi Melalui “Ayo Lengkapi Piringmu Dengan Makanan Bergizi” Pada Siswa SDN I Sesela’, *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 2(3), pp. 378–384. doi: 10.29303/jppm.v2i3.1360.

Laswati, D. T. (2022) ‘PKM “Pengenalan B2SA dan Isi Piringku” di dusun Patukan, Desa Ambarketawang, Kapanewonan Gamping, Kabupaten Sleman’, *Jurnal Ilmiah Padma Sri Kreshna*, 4(2), pp. 1–7.

Lestari, T. R. P. (2020) ‘Penyelenggaraan Keamanan Pangan sebagai Salah Satu Upaya Perlindungan Hak Masyarakat sebagai Konsumen’, *Jurnal*

Masalah-Masalah Sosial, 11(1), pp. 57–72. doi: 10.22212/aspirasi.v11i1.1523.

- Liu, L. *et al.* (2016) ‘Use of a knowledge-attitude-behaviour education programme for Chinese adults undergoing maintenance haemodialysis: Randomized controlled trial’, *Journal of International Medical Research*, 44(3), pp. 557–568. doi: 10.1177/0300060515604980.
- Maharani, Wahyuni, S. and Fitrianti, D. (2019) ‘Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Terkait Makanan Ditambah Dengan Status Gizi Balita Di Kecamatan Woyla Barat’, *Aceh Nutrition Journal*, 4(4), pp. 81–88.
- Mahdelina, I. and Winarni (2019) ‘Implementasi Program Peningkatan Aksebilitas Pangan Dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan Di Kabupaten Tulungagung’, *Jurnal Universitas Yogyakarta*, 1(2), pp. 189–202.
- Mandayani, S. and Rosdiana (2019) ‘Pemberdayaan ibu rumah tangga dalam pemanfaatan pekarangan melalui kelompok wanita tani (kwt) sanggar rezeki’, *Journal Of Millenial Community*, 1(1), pp. 32–35.
- Mani, B. (2020) ‘Evaluasi Pelaksanaan Program Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan Di Kecamatan Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang’, *Jurnal Pendidikan Teknologi Pertanian*, 6(1), pp. 131–142.
- Marini, S. *et al.* (2022) ‘Pelatihan B2SA (Beragam , Bergizi , Seimbang , dan Aman) Bagi Pengelola Makanan (Catering) Boarding School Kota Bandung’, *Jurnal Aksara Raga*, 4(2), pp. 30–37.
- Masitah *et al.* (2022) ‘Upaya Pemanfaatan Lahan Pekarangan Untuk Budidaya Tanaman Sayuran Dengan Media Tanam Polybag Sebagai Penyedia Pangan Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Woise Kabupaten Kolaka Utara’, *Jurnal Dinamika Pengabdian*, 8(1), pp. 165–174.
- Miniarti, E., Jafar, N. and Salam, A. (2020) ‘Gambaran Pengetahuan Ibu, Sikap ibu, Dan Pola Konsumsi Sayur Dan Buah Pada Anak Prasekolah Di Kabupaten Toraja Utara’, *Jurnal Universitas Hasanuddin*, 2(1), pp. 1–10.

- Ministry of Agriculture (2019) *Penganekaragaman Pangan*. Available at: <https://pertanian.go.id/%0Ahttp://www.pertanian.go.id/home/?show=page&act=view&id=6>.
- Muchtar, F. *et al.* (2022) 'Pengukuran Status Gizi Remaja Putri Sebagai Upaya Pencegahan Masalah Gizi Di Desa Mekar Kecamatan Soropoa Kabupaten Konawe', *Jurnal Abdi Masyarakat*, 4(1), pp. 43–48. Available at: <http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/PB/issue/archive>.
- Munidestari, F., Bakce, D. and Novian (2022) 'Analisis pola konsumsi pangan padi-padian dan umbi-umbian rumah tangga di provinsi riau', *Jurnal Agribisnis*, 24(1), pp. 47–56.
- Muriyanti, N., Asmawati, L. and Rosidah, L. (2022) 'Peran orangtua terhadap konsumsi makanan beragam, bergizi, seimbang, dan aman untuk anak usia dini di masa pandemi Covid-19 di Desa Cibojong, Kecamatan Padarincang, Kabupaten Serang, Banten', *Yinyang: Jurnal Studi Islam Gender dan Anak*, 17(2), pp. 163–180. doi: 10.24090/yinyang.v17i2.5116.
- Najoan, R. (2019) 'Peran Pemerintah Daerah Dalam Meningkatkan Kesehatan Lingkungan Di Kecamatan Kawangkoan Kabupaten Minahasa', *Governance*, 1(1), pp. 1–15. Available at: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/governance/article/view/1521>.
- Nasional, B. P. (2022) *Deputi Bidang Penganekaragaman Konsumsi Dan Keamanan Pangan*.
- Ndoen, E. M., Ndun, H. J. N. and Toy, S. M. (2023) 'Peningkatan Pola Konsumsi Beragam , Bergizi , Seimbang , dan Aman (B2SA) Pada Remaja', *Jurnal LPPM UNDANA*, 17(1), pp. 6–12.
- Ngaisyah, R. D. (2017) 'Keterkaitan Pola Pangan Harapan (PPH) Dengan Kejadian Stunting Pada Balita', *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 13(1), pp. 71–79.
- Nissa, C. *et al.* (2022) 'Pengetahuan Ibu tentang Gizi dan Pola Konsumsi Protein

- Berbasis Pangan Lokal pada Anak Baduta Stunting’, *Journal Amerta Nutrition*, 6(1), pp. 38–43. doi: 10.20473/amnt.v6i1SP.2022.38-43.
- Normaisa, Mahsyar, S. (2021) ‘Strategi Dinas Kesehatan Dalam Menekan Laju Penderita Stunting Di Kabupaten Enrekang’, *Jurnal Aplikasi Teknologi Pangan*, 4(1), pp. 1–2. Available at: http://www.ejurnal.its.ac.id/index.php/sains_seni/article/view/10544%0Ahttps://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=tawuran+antar+pelajar&btnG=%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.jfca.2019.103237.
- Nur, M. L. and Dodo, D. O. (2021) ‘Penerapan Pola Konsumsi B2SA dalam Mengantisipasi Covid-19 Lingkup Anak Sekolah Minggu’, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Undana*, 15(2), pp. 1–5. doi: 10.35508/jpkmlppm.v15i2.6049.
- Nurdianti, S. R. (2019) ‘Analisis Faktor-Faktor Hambatan Komunikasi Dalam Sosialisasi Program Keluarga Berencana Pada Masyarakat Kebong Agung-Samarinda’, *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(2), pp. 145–159.
- Octaviana, D. R. and Ramadhiani, R. A. (2021) ‘Hakikat Manusia : Pengetahuan (Knowledge), Ilmu Pengetahuan (Sains), Filsafat Dan Agama’, *Jurnal Tawadhu*, 5(2), pp. 143–159.
- Oktaningrum, I. (2019) ‘Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dalam Pemberian Makanan Sehat Dengan Status Gizi Anak Di SD Negeri 1 Benteng Kabupaten Magelang Jawa Tengah’, *Jurnal Pendidikan Teknik Boga*, 1(1), pp. 1–9.
- Olsa, E. D., Sulastri, D. and Anas, E. (2017) ‘Hubungan Sikap dan Pengetahuan Ibu Terhadap Kejadian Stunting pada Anak Baru Masuk Sekolah Dasar di Kecamatan Nanggalo’, *Jurnal Kesehatan Andalas*, 6(3), pp. 523–529.
- Pane, P. S. M., Prasmatiwi, F. E. and Situmorang, S. (2023) ‘Analisis Preferensi, Pola Konsumsi, Dan Permintaan Beras Tingkat Rumah Tangga Di Kota Bandar Lampung’, *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 11(1), p. 70. doi: 10.23960/jiia.v11i1.7210.

- Pangan, L. B. K. (2014) 'Laporan Badan Ketahanan Pangan 2013'.
- Paramita, I. S., Atasasih, H. and Rahayu, D. (2023) 'Pencegahan Stunting Melalui Edukasi Dan Demonstrasi Menu PMT- B2SA (Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman) Pada Ibu Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Rejosari', 2(1), pp. 6–10.
- Pellokila, M. R. and Picauly, I. (2021) 'Penerapan Pola Konsumsi Pangan Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA) Dalam Rangka Mengantisipasi Dampak Covid 19 Lingkup Anak-Anak Sekolah Minggu Jemaat Marturia Oesapa Selatan, Kota Kupang', *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat Kepulauan Lahan Kering*, 2(2), pp. 80–88. doi: 10.51556/jpkmkelaker.
- Pertanian, B. K. P. K. (2017) *Laporan Kinerja Pusat Ketersediaan Dan Kerawanan Pangan Tahun 2017*.
- Picauly, I., Tira, D. S. and Pellokila, M. R. (2023) 'Pentingnya pola makan beragam, bergizi, seimbang, dan aman dalam upaya percepatan penurunan stunting di wilayah kerja puskesmas sumlili, kecamatan kupang barat kabupaten kupang', *Journal Of Health Science Comunity*, 4(April), pp. 9–17.
- Porter, C. M. (2016) 'Revisiting Precede-Proceed : A leading model for ecological and ethical health Revisiting Precede – Proceed : A leading model for ecological and ethical health promotion', *Health Education Journal*, 75(6), pp. 1–12. doi: 10.1177/0017896915619645.
- Pradana, F. A. P. and Mawardi (2021) 'Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap Disiplin Menggunakan Skala Likert dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV SD', *Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(1), pp. 13–29. doi: 10.36088/fondatia.v5i1.1090.
- Pranatawijaya, V. H. *et al.* (2019) 'Pengembangan Aplikasi Kuisisioner Survey Berbasis Web Menggunakan Skala Likert dan Skala Guttman', *Jurnal Sains dan Informatika*, 5(2), pp. 128–137. doi: 10.34128/jsi.v5i2.185.

- Pratiwi, R. D., Martini, N. K. and Nyandra, M. (2021) 'Peran Ibu dalam Pemberian Makanan Bergizi pada Balita Status Gizi Baik yang Kesulitan Makan', *Jurnal Kesehatan*, 14(2), pp. 119–125. doi: 10.23917/jk.v14i2.11759.
- Purbowati, P. and Kumalasari, I. (2023) 'Indeks Glikemik Nasi Putih dengan Beberapa Cara Pengolahan', *Journal Amerta Nutrition*, 7(2), pp. 224–229. doi: 10.20473/amnt.v7i2.2023.224-229.
- Purnama, M. W. D., Rahmawati, P. I. and Yulianthini, N. N. (2020) 'Pengaruh Sistem Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Karyawan Di PT. Arta Sedana Singaraja', *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2(1), pp. 101–110.
- Qurniati, R. *et al.* (2020) 'Olahan Pisang sebagai Penunjang Ekonomi Masyarakat di Sekitar Gunung Rajabasa Lampung', *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 4(2), pp. 117–124. doi: 10.30734/j-abdipamas.v4i2.1217.
- Rachmawati, R. *et al.* (2021) 'Pelatihan penyusunan menu B2SA (beragam, bergizi, seimbang dan aman) berbasis pangan lokal di desa Bung Sidom Kecamatan Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar', *Jurnal PADE: Pengabdian & Edukasi*, 3(2), p. 52. doi: 10.30867/pade.v1i2.706.
- Rahayuh, A. *et al.* (2020) 'Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Pendek Pada Anak Usia 6-24 Bulan', *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11(1), pp. 87–95.
- Rahman, J. *et al.* (2021) 'Hubungan peer group support, uang saku dan pola konsumsi pangan dengan status gizi lebih pada remaja', *AcTion: Aceh Nutrition Journal*, 6(1), p. 65. doi: 10.30867/action.v6i1.391.
- Rahmat, I. (2022) 'Pengaruh Pendidikan Ibu Dengan Status Gizi Siswa Di Smk Bina Sehat Nusantara Kabupaten Bone Tahun 2022', *Jurnal Suara Kesehatan*, 8(1), pp. 65–70. doi: 10.56836/journaliskb.v8i1.57.

- Rahmiati, B. F. *et al.* (2020) ‘Analisis Hubungan Karakteristik Ibu Terhadap Pilihan Makanan Pendamping Asi Di Kota Mataram Timur’, *Journal of Nutrition and Culinary*, 2(1), pp. 19–28.
- Rakhmawati, N. Z. and Panunggal, B. (2014) ‘Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Perilaku Pemberian Makanan Anak Usia 12-24 Bulan’, *Journal Of Nutrition College*, 3(1), pp. 43–50.
- Ratih, D. *et al.* (2022) ‘Alasan Pemilihan Makanan Dan Kebiasaan Mengkonsumsi Makanan Sehat Pada Mahasiswa UNESA Ketintang’, *Jurnal Tata Boga*, 11(1), pp. 22–32.
- Ratnawati, E. (2016) ‘Karakteristik Teori-Teori Belajar Dalam Proses Pendidikan (Perkembangan Psikologis Dan Aplikasi)’, *Edueksos: Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi*, 4(2), pp. 1–23.
- Rostinah and Nelly (2022) ‘Pengaruh Peran Orang Tua dan Aksesibilitas Buah dan Sayuran terhadap Rendahnya Konsumsi Buah dan Sayur pada Anak Pra Sekolah di Kota Bima Nusa Tenggara Barat’, *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*, 10(1), pp. 1–6. doi: 10.14710/jmki.10.1.2022.1-6.
- Rusmiati, Agustina, A. and Yuniarti (2022) ‘Pengetahuan Ibu Balita Tentang Hygine Sanitasi Makanan Dan Kejadian Diare Pada Balita Di Puskesmas Pekauman Banjarmasin’, *Jurnal Skala Kesehatan*, 13(1), pp. 37–46.
- Safitri, A., Jahari, A. B. and Ernawati, F. (2017) ‘Konsumsi Makanan Penduduk Indonesia Ditinjau Dari Norma Gizi Seimbang (Food Consumption in Term of the Norm of Balanced Nutrition)’, *Penelitian Gizi dan Makanan (The Journal of Nutrition and Food Research)*, 39(2), pp. 87–94. doi: 10.22435/pgm.v39i2.6971.87-94.
- Saktiningsih, H. *et al.* (2023) ‘Bahaya Formalin , Rhodamin B , dan Borak Pada Makanan terhadap Kelangsungan Fungsi Organ’, *Jurnal Pengemas Kesehatan*, 02(02), pp. 19–26.
- Salsabilah, H. P. (2019) ‘Upaya Pengembangan Program Kawasan Rumah

- Pangan Lestari Pada Dinas Ketahanan Pangan Kota Samarinda’, *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 7(4), pp. 1733–1742.
- Sanjaya, S. *et al.* (2022) ‘Pelatihan Pembuatan Makanan Lengkap yang Beragam, Bergizi Seimbang serta Aman (B2SA) bagi Penyuluh Umum Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) Kota Bandung’, *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(3), pp. 473–482. doi: 10.37339/jurpikat.v3i3.1038.
- Santosa, A. T. (2019) ‘Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kualitas Produk, Store Atmosphere, Dan E-Wom Terhadap Proses Keputusan Pembelian (Survei Terhadap Konsumen Zenbu-House Of Mozaru Paris Van Java, Bandung)’, *Jurnal Manajemen Maranatha*, 18(2), pp. 143–158.
- Santoso, S. *et al.* (2021) ‘Analisis Pengembangan Platform Ekspor Sub Sektor Kuliner Tinjauan Dari Model Sistem Inovasi’, *Distribusi - Journal of Management and Business*, 9(1), pp. 29–38. doi: 10.29303/distribusi.v9i1.151.
- Santoso, S. O. and Janeta, A. (2019) ‘Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Makanan Pada Remaja Di Surabaya’, *Jurnal Hospitality dan Manajemen Jasa*, 6(1), pp. 1–6.
- Sari, A. R. *et al.* (2020) ‘Perilaku Pencegahan Covid-19 Ditinjau dari Karakteristik Individu dan Sikap Masyarakat’, *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 1(128), pp. 32–37.
- Sayekti, W. D., Lestari, D. A. H. and Istiono, R. H. (2019) ‘Kesiapan Psikologis Ibu Rumah Tangga Terhadap Diversifikasi Pangan Dan Pola Konsumsi Pangan Rumah Tangga Di Kota Metro Provinsi Lampung’, *Jurnal Universitas Lampung*, 1(1), pp. 1–23.
- Sholikhah, A. and Dewi, R. K. (2022) ‘Peranan Protein Hewani dalam Mencegah Stunting pada Anak Balita’, *Jurnal Riset Sains dan Teknologi*, 6(1), pp. 95–100.

- Simamora, R. S. and Kresnawati, P. (2021) ‘Pemenuhan Pola Makan Gizi Seimbang Dalam Penanganan Stunting Pada Balita Di Wilayah Puskesmas Kecamatan Rawalumbu Bekasi’, *Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan*, 11(1), pp. 34–45.
- Situmeang, I. R. V. O. (2021) ‘Hakikat Filsafat Ilmu dan Pendidikan dalam Kajian Filsafat Ilmu Pengetahuan’, *IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial dan Humaniora*, 5(1), pp. 1–17.
- Sulfiyani, Ruwiah and Fithria (2023) ‘Hubungan Pola Makan , Pendapatan Keluarga , Jumlah Anggota Keluarga Dengan Status Gizi Anak Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Parigi Kabupaten Muna Tahun 2021’, *Jurnal Gizi dan Kesehatan*, 3, pp. 138–145.
- Sumakul, A. A., Malonda, N. S. . and Kapantow, N. H. (2021) ‘Gambaran Keragaman Konsumsi Pangan Rumah Tangga Tenaga Pendidik Dan Kependidikan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Saat Pembatasan Sosial Masa Pandemi’, *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(5), pp. 107–115.
- Suparno and Asmawati, L. (2019) ‘Monitoring Dan Evaluasi Untuk Peningkatan Layanan Akademik Dan Kinerja Dosen Program Studi Teknologi Pembelajaran Pascasarjana’, *Jurnal Universitas Sultan Ageng Tirtayasa*, 1(2), pp. 88–97.
- Surijati, K. A., Hapsari, P. W. and Rubai, W. L. (2021) ‘Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pola Makan Siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Banyumas’, *Jurnal Pangan Gizi dan Kesehatan*, 2(1), pp. 95–100.
- Syahroni, M. H. A. *et al.* (2021) ‘Faktor-faktor yang mempengaruhi kebiasaan makan’, *Jurnal Tata Boga*, 10(1), pp. 12–22.
- Syarif, D. *et al.* (2022) ‘Pengaruh Konsumsi Islami Keluarga Muslim Sejahtera Terhadap Perilaku Konsumsi Sederhana Dengan Teori Yusuf Al-Qaradhawi (Studi Kasus Desa Koto Iman Kabupaten Kerinci)’, *Jurnal Ekonomika*, 14(01), pp. 245–264. doi: 10.35334/jek.v14i01.2548.

- Tinungki, Y. L., Dainga, S. and Tooy, G. C. (2022) 'Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan', *Jurnal Ilmiah Sesebanua*, 6(1), pp. 28–36. doi: 10.54484/jis.v6i1.428.
- Toto and Rustendi, E. (2021) 'Analisis Faktor-Faktor Penghambat Program Pelatihan Dan Pendidikan Dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia', *Jurnal Edukasi*, 9(1), pp. 19–24.
- Triatmaja, N. T., I, O. R. and Hidayat, A. (2018) 'Determinan Masalah Gizi Kurang (Status Kurang Energi Kronis) Pada Ibu Menyusui Berdasarkan Aspek Individu Dan Rumah Tangga Di Kota Kediri', *Jurnal Wiyata*, 5(2), pp. 69–76.
- Trigunarso, S. I. (2020) 'Hygiene Sanitasi dan Perilaku Penjamah Makanan dengan Angka Kuman pada Makanan Jajanan di Lingkungan Sekolah Sanitation Hygiene and Behavior of Food Handlers with Germs in Snack Food in School Environment', *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 11(1), pp. 115–124.
- Umaroh, R. and Vinantia, A. (2018) 'Analisis Konsumsi Protein Hewani pada Rumah Tangga Indonesia Analysis of Animal Protein Consumption in Indonesia Households', *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia* , 2019(3), pp. 22–33. doi: 10.21002/jepi.2018.13.
- UNICEF/WHO/World Bank (2021) 'Levels and trends in child malnutrition UNICEF / WHO / World Bank Group Joint Child Malnutrition Estimates Key findings of the 2021 edition', *World Health Organization*, pp. 1–32. Available at: <https://www.who.int/publications/i/item/9789240025257>.
- Wadu, L. B., Ladamay, I. and Dadi, M. Y. (2019) 'Faktor Pendukung dan Penghambat Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Meningkatkan Keterampilan Warga Negara Melalui Program Pokok PKK', *Jurnal Inovasi Penelitian*, 8(1), pp. 62–71.
- Wahyulestari, M. R. D. and Wardyaningrum, D. (2019) 'Sosialisasi pada Ibu tentang Pengenalan Aneka Varian Pangan Berbahan Dasar Susu untuk

- Anak Usia Dini melalui Komunikasi Interaktif’, *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, 1(4), pp. 230–238. doi: 10.36722/sh.v1i4.81.
- Wahyuni, S., Wahyuningsih, A. and Hartati, L. (2022) ‘Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Pemenuhan Gizi Seimbang Dengan Status Gizi Pada Balita Usia 24-35 Bulan Di Desa Manunjang Ngawen, Klaten’, *Jurnal Ilmu Kebidanan*, 12(2), pp. 42–47.
- Wahyuningsih, S. *et al.* (2020) ‘Pendidikan, Pendapatan dan Pengasuhan Keluarga dengan Status Gizi Balita’, *Jurnal Keperawatan Profesional*, 1(1), pp. 1–11. doi: 10.36590/kepo.v1i1.22.
- Wibawa, I. S. *et al.* (2022) ‘B2SA dan Pengolahan Makanan Bagi Calon Pengantin Millennial Kota Bandung’, *Jurnal Aksara Raga*, 4(2), pp. 38–43.
- Widiyana, D., Siswoyo, M. and Nurfalah, F. (2020) ‘Pengaruh Sosialisasi Program Wajib Belajar Pendidikan Belajar Sembilan Tahun Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Bidang Pendidikan Di Kelurahan Argasunya Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon’, *Jurnal Publika Unswagati Cirebon*, 8(1), pp. 42–52.
- Widyawati, T. (2019) ‘Implementasi Sosialisasi dan Promosi Pola Konsumsi Pangan Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA) pada Pekarangan di Kota Pekanbaru Studi Kasus: Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan (P2KP)’, *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2(1), pp. 5–24.
- Wijayati, P. D. and Suryana, A. (2019) ‘Permintaan Pangan Sumber Karbohidrat Di Indonesia’, *Jurnal Analisis Kebijakan Pertanian*, 17(1), pp. 13–26.
- Winengsih, E. (2022) ‘Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Status Gizi Balita di Desa Mandalamukti Kecamatan Cikalong Wetan’, *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 14(1), pp. 1–8.
- Winingsih, P. A. *et al.* (2020) ‘Efektivitas Poster sebagai Media Sosialisasi

Program Keluarga Sadar Gizi (Kadarzi) Tentang Beragam , Bergizi , Seimbang , Aman (B2SA) Di TK Kartika Bojonegoro’, *Jurnal Tata Boga*, 9(2), pp. 887–894.

Y, M. Z., Subejo, S. and Hartono, S. (2019) ‘Strategi Komunikasi dalam Membangun Kebiasaan Makan Pangan Lokal Percepatan Penganekaragaman dan Konsumsi Pangan di Kabupaten Bengkulu Utara’, *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 15(2), p. 177. doi: 10.31315/jik.v15i2.2164.

Zham-Zham, L. M., Sugiri, B. and Sulistyarini, R. (2022) ‘Telaah Kritis Pengaturan Pornografi di Indonesia dalam Perspektif Teori Kesetaraan Gender’, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 7(1), p. 49. doi: 10.17977/um019v7i1p49-56.